

**ANALISIS KOMPOSISI “CHEVALIERS DE SANGREAL” DALAM
SOUNDTRACK FILM “THE DA VINCI CODE” KARYA HANS ZIMMER**

TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh :
TERESA FINA SETIANINGTIYAS
NIM. 1111733013

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2016

**ANALISIS KOMPOSISI “CHEVALIERS DE SANGREAL” DALAM
SOUNDTRACK FILM “THE DA VINCI CODE” KARYA HANS ZIMMER**

Oleh:

Teresa Fina Setianingtiyas

NIM. 1111733013



**Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang
pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan kelompok bidang kompetensi Musikologi**

Diajukan kepada:

JURUSAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2016

Tugas Akhir ini telah diterima dan diuji oleh Tim Penguji
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Dinyatakan Lulus
Pada tanggal 22 Januari 2016

Tim Penguji :



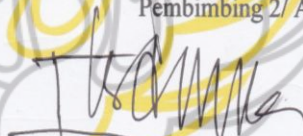
Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M. Mus.St.
Ketua program studi/ketua



Suryanto Wijaya, S.Mus., M. Hum.
Pembimbing 1/ Anggota



Drs. Bambang Riyadi.
Pembimbing 2/ Anggota



Drs. I G. N. Wiryawan Budhiana, M.Hum.
Penguji Ahli

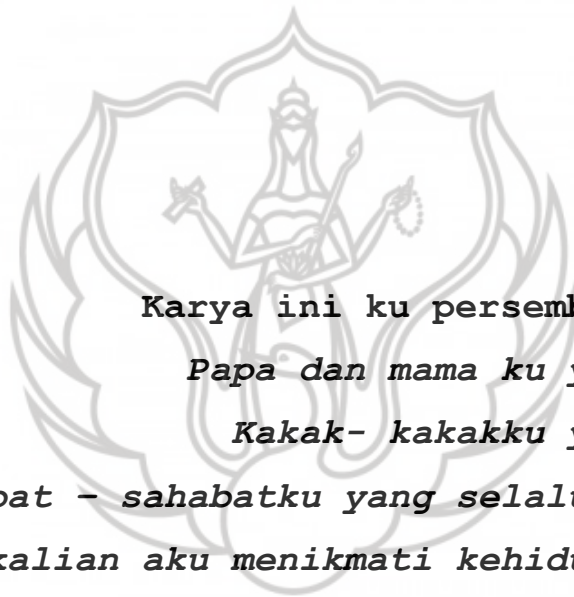
Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

MOTTO

*See the beauty in everything and begin with
yourself*

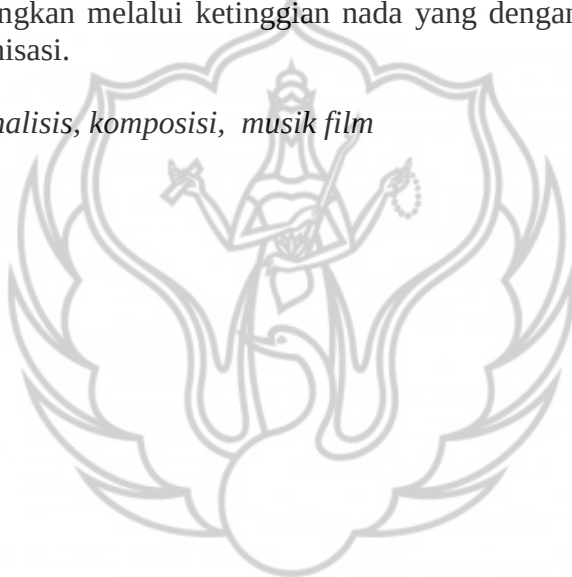


Karya ini ku persembahkan untuk:
Papa dan mama ku yang tercinta
Kakak- kakakku yang terkasih
Dan sahabat - sahabatku yang selalu menghiburku
Bersama kalian aku menikmati kehidupan yang ada
Semoga terus ada waktu untuk bersama
Hari ini, esok dan seterusnya

INTISARI

Penelitian ini mengulas tentang analisis bentuk dan struktur komposisi musik *Chevaliers De Sangreal* karya Hans Zimmer dan fungsi *scoring* musik terhadap adegan terakhir film *The Da Vinci Code* sehingga dapat memberi efek dramatis, perasaan dan suasana yang ditonjolkan, selain itu karya musik ini juga dapat merealisasikan konsep dari film yang mengundang emosi dan melibatkan penonton untuk tenggelam ke dalam nuansa tersebut lewat suara. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan metode studi pustaka dan deskripsi analisis dengan pendekatan sinematografi dan analisa *full score* terhadap objek material dan objek formal untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal dan akurat. Pada akhir penelitian ini ditemukan hasil bahwa komposisi *Chevaliers De Sangreal* ini menggunakan tempo yang statis, tidak ada perubahan, dan pengulangan motif dengan tensi stabil. Bentuk dan nilai nada yang digunakan dan hanya dikembangkan melalui ketinggian nada yang dengan jelas mempengaruhi gerakan harmonisasi.

Kata Kunci : *Analisis, komposisi, musik film*



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan penyertaannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Komposisi Chevaliers De Sangreal Dalam Soundtrack Film The Da Vinci Code karya Hans Zimmer”. Penulis skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Seni Jurusan Seni Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penelitian ini, penulis dibantu dan didukung oleh banyak pihak baik dalam bentuk nasehat, doa, waktu, dana, dan motivasi. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus dan Bunda Maria atas kasih dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Papa F.A Onny Harijono dan Mama Suliyati yang telah mencintai, membimbing dan mendidik saya dari kecil hingga sekarang dan selalu memberikan yang terbaik untuk saya. Juga kepada kedua kakak saya, Mas Pungky dan Mbak Yanni yang selalu mendukung dan mendoakan saya.
3. Ketua Jurusan Seni Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta Bapak Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.
4. Sekretaris Jurusan Seni Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta Bapak A. Gathut Bintarto Triprasetyo., S.Sos., S.Sn.

5. Bapak Suryanto Wijaya, S.Mus., M. Hum dan Bapak Drs. Bambang Riyadi selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan membimbing selama penulisan skripsi.
6. Bapak Drs. Hari Martopo, M. Sn dan Bapak Drs. YC. Budi Santosa yang telah membantu dan membimbing saya selama proposal skripsi.
7. Ibu Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.A. selaku dosen wali yang telah mendampingi dan membimbing penulis selama melaksanakan studi.
8. Bapak Drs. Kristiyanto Christinus, M.A selaku dosen mayor yang telah memberi bimbingan, dorongan dan dukungan dalam mempelajari serta menyelesaikan mata kuliah instrumen mayor biola hingga tamat.
9. Tulus Martin Hardianto Koehuan yang telah mendukung, memberi semangat dan membantu saya dalam penggarapan transkrip komposisi Chevaliers De Sangreal.
10. Julius Catra Henakin selaku teman orkes sejak saya masih SMP yang telah memberi dorongan, nasehat, motivasi, bimbingan, dan pengetahuan dalam penggarapan prorosol hingga skripsi ini.
11. Teman – teman Indonesian Youth Catholic Orchestra yang hadir saat saya sibuk skripsi dan telah menghibur saya secara tidak langsung.
12. Teman - teman jurusan musik angkatan 2011 yang selalu menyemangati saya dari awal kuliah sampai tugas akhir.

13. Serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima

kasih atas dukungan dan semangat yang telah diberikan selama ini.

Semoga Tuhan memberikan pahala kepada mereka atas keikhlasan serta dukungan yang telah diberikan selama ini.

Akhir kata, walaupun dengan kesederhanaan skripsi ini, mudah – mudahan skripsi ini akan menjadi bahan bahasan yang menarik untuk dikaji lebih dalam. Terima kasih sebanyak – banyaknya.

Yogyakarta, 18 Desember 2015



Teresa Fina Setianingtiyas

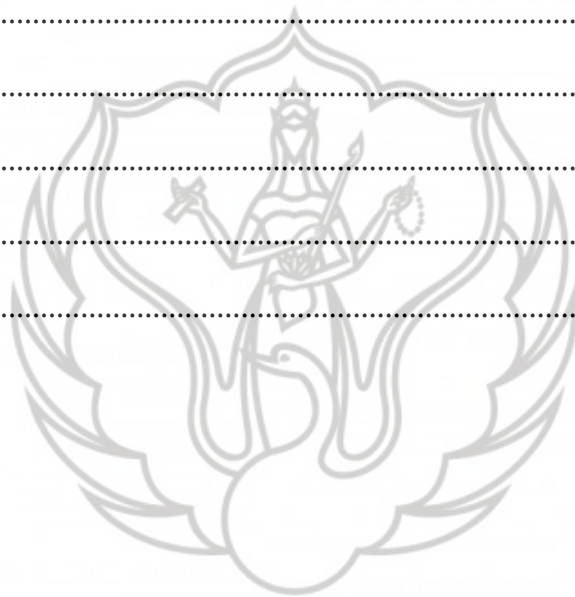
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
INTISARI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR NOTASI	xii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Musik Film.....	9
1. Sejarah Singkat Musik Film	11
a. Musik Film Tanpa Suara	11

b. Musik Film Bersuara	12
2. Fungsi Musik Film	16
3. Proses Scoring Musik Film	17
B. Sekilas Tentang Hans Zimmer dan Karyanya	20
C. Analisis Musik	24
 BAB III: ANALISIS KOMPOSISI MUSIK CHEVALIERS DE SANGREAL	
 DALAM FILM THE DA VINCI CODE	
A. Sekilas tentang Film The Da Vinci Code	33
B. Fungsi Scoring Musik Chevaliers De Sangreal pada Adegan Terakhir Film The Da Vinci Code	38
C. Analisis Bentuk dan Struktur Komposisi Chevaliers De Sangreal	46
 BAB IV: KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
 LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	21
Gambar 3.2	39
Gambar 3.3	39
Gambar 3.4	40
Gambar 3.5	40
Gambar 3.6	40
Gambar 3.7	40
Gambar 3.8	43
Gambar 3.9	43
Gambar 3.10	44
Gambar 3.11	44



DAFTAR NOTASI

Notasi 2.1	26
Notasi 2.2	26
Notasi 2.3	27
Notasi 2.4	27
Notasi 2.5	28
Notasi 2.6	29
Notasi 3.7	40
Notasi 3.8	41
Notasi 3.9	42
Notasi 3.10	42
Notasi 3.11	44
Notasi 3.12	45
Notasi 3.13	47
Notasi 3.14	47
Notasi 3.15	48
Notasi 3.16	48
Notasi 3.17	49
Notasi 3.18	50
Notasi 3.19	51
Notasi 3.20	52
Notasi 3.21	53
Notasi 3.22	54

Notasi 3.23	55
Notasi 3.24	55
Notasi 3.25	56
Notasi 3.26	57





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya musik dapat menjadi media bagi komponis dalam mengekspresikan rasa dan pikiran, harapan, dan ide. Hal ini menunjukkan bahwa komponis menciptakan sebuah karya musik termotivasi oleh dasar hasrat ekspresi pribadi yang cemerlang, sehingga saat memainkan sebuah karya musik, seorang pemain harus mengerti dan memahami buah pikiran yang dituangkan komponis pada karya musiknya dengan tujuan agar pesan yang ada dalam musik dapat sampai kepada pendengar. Setelah melalui proses penciptaan hingga sampai pada hasil akhir yaitu suatu bentuk karya musik, seorang komponis dapat memperdengarkan kepada masyarakat umum hingga karya musik tersebut dikenal atau sebagai usaha untuk memperkenalkan karya musik tersebut.¹

Karya musik terdapat bentuk yang berdasarkan susunan rangka lagu yang ditentukan menurut bagian-bagian kalimatnya. Sebagaimana pada karya sastra bahasa, musik juga memiliki struktur yang terdiri dari figur, motif, kalimat, anak kalimat, periode, dan sebagainya. Pada dasarnya musik terdiri dari melodi, irama, dan harmoni yang merupakan kesatuan membentuk suatu komposisi musik. Semua unsur musik itu berkaitan erat dan sama-sama memiliki peranan penting dalam sebuah komposisi. Suatu proses penciptaan suatu karya musik, komponis merangkai bahan-bahan musikal yang dimilikinya, menyusun, dan

¹ Allan Schindler, *Listening to Music*, Holt, Rinehart, and Wiston, New York, 1980, hal 6.

mengembangkan hingga menjadi sebuah komposisi karena suatu penciptaan karya musik diawali dengan sebuah ide dasar musikal yang dapat diperluas dan dikembangkan lebih lanjut. Musik selalu digubah berdasarkan satu atau lebih ide musikal yang disebut tema. Sebuah tema terdiri dari elemen-elemen yang mengandung melodi, ritme, dan harmoni yang dipadukan untuk memberikan karakter atau individualitas yang berbeda pada ide musikal.

Bentuk musik dapat dilihat juga secara praktis sebagai ‘wadah’ yang ‘diisi’ oleh seorang komponis dan diolah sehingga menjadi musik yang hidup.² Menurut Jamalus:

“Musik adalah suatu hasil karya seni yang berbentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan perasaan dan pikiran penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk, dan struktur lagu serta sebagai satu kesatuan.”

Pengertian bentuk dan struktur komposisi yang berhubungan dengan musik diartikan sebagai susunan serta hubungan antara unsur-unsur musik dalam suatu komposisi sehingga menghasilkan suatu karya musik.³

Analisis musik adalah menguraikan sebuah karya musik melalui proses membagi-bagi objek penelitian (karya musik) ke dalam komponen-komponen hingga sampai pada pembahasan bagian-bagian paling elementer untuk menemukan unsur-unsur musik yang tersusun sehingga membentuk suatu bagian utuh. Hal yang perlu diperhatikan adalah ilmu analisis musik itu memperhatikan secara detail dari keseluruhan komposisi hingga dapat ditemukan nilai seni dalam musik.

² Karl-Edmund Prier, *Ilmu Bentuk Musik*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 1996, hal 2.

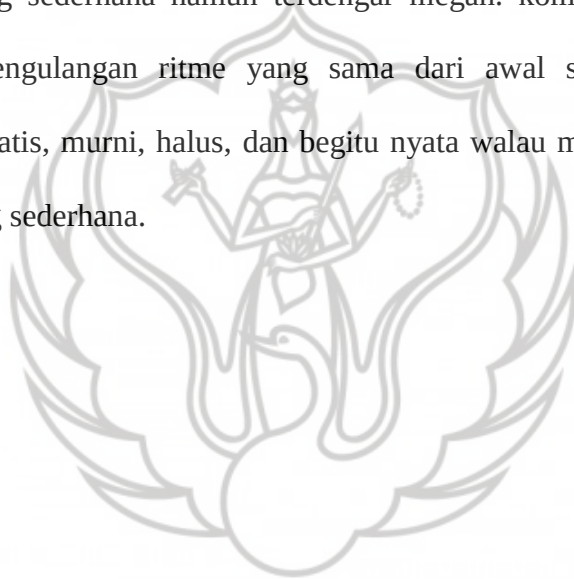
³ Jamalus, *Musik untuk PSG*, Depdikbud, Jakarta, 1981, hal 1.

Saat ini musik telah menyatu dengan kemajuan teknologi, salah satu diantaranya adalah musik untuk film. Film merupakan suatu perwujudan dari pemikiran seseorang baik itu pemikiran yang diangkat dari kisah nyata maupun yang tidak nyata. Selain tampilan visual pada film, *soundtrack* lagu sebagai sajian audio dari film sangat berperan dalam keberhasilan film yang dapat mempengaruhi penontonnya. ketepatan pemilihan lagu, melodi, serta lirik lagu dalam setiap adegan film tanpa kita sadari mampu memperkuat makna dalam setiap adegan film tersebut. Sepengetahuan penulis selama ini banyak di antara penikmat film tidak menyadari peran penting *soundtrack* lagu terhadap keberhasilan sebuah film. Penikmat film biasanya hanya akan mengingat judul film serta pemeran film saja setelah film selesai diputarkan. Jarang sekali penikmat film memperhatikan komposer musik untuk film dan proses penciptaan lagu untuk film tersebut. Maka hal inilah yang menarik minat penulis untuk menganalisis komposisi Chevaliers De Sangreal. Komposisi ini diciptakan oleh musisi berbakat dari Jerman yaitu Hans Zimmer. Chevaliers De Sangreal digunakan dalam adegan terakhir pada film The Da Vinci Code.

Musisi berbakat bernama Hans Zimmer sudah sangat terkenal di perindustrian musik Amerika. Ia memiliki banyak sekali karya *scoring* film yang dihasilkan. Terdapat 10 karya *scoring* film terbaik yaitu Time (Inception), One Day (Pirates of the Caribbean: At World's End), Main Theme (Sherlock Holmes), A Small Measure of Peace (The Last Samurai), He's a Pirate (Pirate of the Caribbean: The Curse of the Black Pearl), Rock House Jail (The Rock), Tennessee (Pearl Harbor) dan Chevaliers De Sangreal dalam film The Da Vinci

Code. Film The Da Vinci Code dirilis pada tanggal 19 Mei 2006. Film ini diangkat berdasarkan novel The Da Vinci Code karya Dan Brown dan disutradarai oleh Ron Howard. Hans Zimmer menjadi penata musik dalam film ini.

Alasan penulis memilih komposisi Chevaliers De Sangreal karena dalam film The Da Vinci Code, komposisi tersebut diambil pada adegan terakhir saat Langdon menemukan makam Maria serta komposisi tersebut mengandung nada dan irama yang sederhana namun terdengar megah. komposisi ini terdiri dari pengulangan-pengulangan ritme yang sama dari awal sampai akhir, namun terdengar dramatis, murni, halus, dan begitu nyata walau mengandung ritme dan nada-nada yang sederhana.



B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian dalam teoretisasi data adalah suatu pernyataan yang mengidentifikasi fenomena yang diteliti. Maka berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, dapat dirumuskan beberapa pertanyaan, sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur dan bentuk komposisi Chevaliers De Sangreal dalam soundtrack film The Da Vinci Code karya Hans Zimmer?
2. Apa fungsi komposisi Chevaliers De Sangreal dalam adegan terakhir film The Da Vinci Code karya Hans Zimmer?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui struktur dan bentuk komposisi Chevaliers De Sangreal dalam soundtrack film The Da Vinci Code karya Hans Zimmer.
2. Untuk mengetahui fungsi musik dalam komposisi Chevaliers De Sangreal dalam adegan terakhir film The Da Vinci Code.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

1. Menambah wawasan lebih luas kepada masyarakat umum tentang adanya hubungan erat antara musik dengan film.
2. Untuk menambah literatur penelitian tentang *scoring* musik pada film, serta sebagai sumber bagi yang membutuhkan uraian deskripsi tentang *scoring* musik pada film.

3. Menambah wawasan kepada penulis dalam hal analisis musik terutama musik untuk mengiringi adegan sebuah film.

F. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini diperlukan sumber pustaka sebagai acuan penulis berkaitan dengan materi yang akan dibahas guna memiliki pemahaman tentang dasar teori dari penelitian yang dilakukan. Buku-buku yang digunakan sebagai acuan tersebut sebagai berikut:

Leon Stein, 1979, *Structure and Style, The Study and Analysis of Musical Form*. Buku ini dalam bab I yaitu Unit Struktur yang pada bagian pertama halaman 3-9 terdapat pembahasan figur, motif dan semifrase. Bagian kedua halaman 10-21 terdapat pembahasan tentang kadens yang terdiri dari kadens otentik, plagal, dll. Bagian ketiga dan keempat halaman 22-36 terdapat pembahasan tentang frase yang terdiri dari *antecedent* (bertanya) dan *consequent* (menjawab) dan frase tidak sempurna. Bagian kelima halaman 37-54 terdapat pembahasan tentang periode. Dalam bab II – IV halaman 57-138 terdapat pembahasan teori bentuk lagu. Buku ini dalam bab I – IV membantu untuk membahas bab II dan III penelitian ini.

Vincent Persichetti, 1961, *Twentieth Century Harmony*. Buku ini dalam bab III *Chord by Third* pada halaman 66 – 87 terdapat pembahasan tentang pengetahuan akor dan dalam bab IX *Harmonic Direction* pada halaman 182 - 206 terdapat pembahasan tentang progresi akor, disonan, harmoni paralel, dan kadens.

Buku ini dalam bab III dan IV membantu untuk membahas bab III dalam penelitian ini.

Margija Mangunhardjana, *Mengenal Film*, Penerbit Yayasan Kanisius, 1976, Cetakan Pertama. Memaparkan tentang sejarah awal dan pengertian sebuah film.

Martin Miller Marks, 1997, *Music and The Silent Film: Context and Case Studies 1895-1924*, dikatakan “suara dan musik dalam sebuah film merupakan suatu bagian yang terpenting, dimana keduanya tidak dapat dipisahkan dari sebuah film”. Dalam bab I halaman 6 membantu untuk membahas bab II penelitian ini.

James Wierzbicki, 2009, *Film Music a History*, dikatakan “Musik film di dalamnya terdapat banyak unsur-unsur, namun pada point tertentu dimana makna musik sepenuhnya terkandung dalam musik itu sendiri.” Dalam bab I membantu untuk membahas bab II dalam penelitian ini.

D. Metode Penelitian

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskripsi analisis dan studi pustaka terhadap objek material dan objek formal, untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal dan akurat.

Objek Material

Pendekatan sinematografi dan *full score* atau teks komposisi Chevaliers De Sangreal dalam film The Da Vinci Code karya Hans Zimmer sebagai objek material penelitian.

Objek Formal

Dalam penelitian ini menggunakan ilmu analisis musik dengan menganalisis *full score* atau teks komposisi Chevaliers De Sangreal sebagai objek formal.

E. Sistematika Penulisan

BAB I berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II berisi Landasan Teori yang membahas tentang Musik Film, Hans Zimmer dan Karyanya, dan Analisis Musik.

BAB III berisi Pembahasan Sekilas Tentang Film The Da Vinci Code, Fungsi *Scoring* Musik Chevaliers De Sangreal pada Adegan Terakhir Film The Da Vinci Code, Analisis Bentuk dan Struktur Komposisi Musik Chevaliers De Sangreal.

BAB IV berisi Kesimpulan dan Saran.

